

Aplikasi Penjualan disertai Konsultasi (Studi Kasus: Apotek Klinik Famili Sehat)

Hartati Sepdiyanti¹, Ady Purna Kurniawan, S.T., M.T.², Elis Hernawati, S.T., M.KOM.³

Program Studi D3 Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom
sepdiyanti97@gmail.com, ady.purna.kurniawan@tass.telkomuniversity.ac.id, elishernawati2017@gmail.com

Apotek merupakan suatu jenis usaha yang bergerak dalam bidang kesehatan. Apotek merupakan tempat untuk melakukan jual beli obat yang nantinya pelanggan dapat membeli obat sesuai dengan resep atau kebutuhan. Peran apotek sangat dibutuhkan bagi masyarakat karena dapat membantu mencegah segala penyakit yang dialami setiap orang. Untuk itu seharusnya apotek dapat melayani pelanggan dengan pelayanan yang terbaik karena jika terdapat kesalahan sedikit pun akan menjadi fatal bagi pelanggannya. Aplikasi dibuat dalam basis Website. Aplikasi ini dibuat untuk mencegah antrian panjang yang akan memudahkan untuk pelanggan bertransaksi secara cepat dan tepat. Masalah yang ditimbulkan pada Apotek ini karena ada antrian yang panjang serta tidak terdapat obat pengganti jika obat yang dipesan tidak tersedia serta proses pendataan obat yang masih menggunakan buku dan disalin ke excel perminggunya. Pendataan Obat dibuat untuk menyelesaikan masalah dalam hal pendataan stock obat masuk maupun keluar, pendataan ini akan memudahkan pegawai dalam mendata obat yang masuk maupun keluar karena data akan masuk lebih cepat ke database program. Aplikasi ini dapat memudahkan Customer untuk membeli obat secara online tanpa harus melakukan antrian yang panjang.

Kata Kunci: Apotek, Konsultasi, Website

Pharmacy is a type of business that is engaged in health. The pharmacy is a place to buy and sell drugs that later customers can buy drugs according to prescriptions or needs. The role of the pharmacy is very much needed by the community because it can help prevent all illnesses experienced by everyone. For this reason the pharmacy should be able to serve customers with the best service because if there is a slight mistake it will be fatal for its customers. Applications are made on the basis of the Website. This application is made to prevent long queues that will make it easier for customers to transact quickly and accurately. Problems caused at this pharmacy because there is a long queue and there is no substitute medicine if the drug ordered is not available and the data collection process that is still using the book and copied to Excel last week. Drug data collection is made to solve problems in terms of data collection of incoming and outgoing drugs, this data collection will make it easier for employees to record incoming and outgoing drugs because data will enter faster into the program database. This application can make it easier for customers to buy drugs online without having to make long queues.

Keywords: Pharmacies, Consultancy, Website

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Apotek merupakan suatu jenis usaha yang bergerak dalam bidang kesehatan. Apotek merupakan tempat untuk melakukan jual beli obat

yang nantinya pelanggan dapat membeli obat sesuai dengan resep atau kebutuhan. Apotek tidak hanya melayani pelanggan *non-resep* (datang hanya untuk membeli obat), tetapi juga melayani pelanggan yang sudah melakukan pemeriksaan di klinik/praktek dokter/dan fasilitas kesehatan lain untuk melakukan pengambilan obat di Apotek tersebut. Peran apotek sangat dibutuhkan bagi masyarakat karena dapat membantu mencegah segala penyakit yang dialami setiap orang. Untuk itu seharusnya apotek dapat melayani pelanggan dengan pelayanan yang terbaik karena jika terdapat kesalahan sedikit pun akan menjadi fatal bagi pelanggannya.

Namun, untuk memberikan pelayanan terbaik apotek seringkali terkendala dengan jumlah pelanggan yang harus dilayani dengan kemampuan apotek tersebut. Selain itu, penyebab antrian muncul disebabkan ketersediaan stok obat di apotek tersebut yang dinamis. Jika terjadi kekosongan stok obat tertentu maka apotek harus memberikan obat *alternatif* yang kandungan dan manfaatnya sama. Belum semua petugas apotek ingat dan paham mengenai ketersediaan obat di apoteknya dan obat *alternatifnya* jika obat yang diminta tidak tersedia. Hal ini juga menyebabkan semakin panjang dan lamanya antrian. Hal tersebut juga semakin mempersulit pegawai dalam pencatatan stok obat yang masih manual, misal menggunakan buku. Pegawai harus menulis tangan pendataan obat dan transaksi obat setelah itu memindahkan pada *microsoft excel* untuk dijadikan laporan. Yang dikhawatirkan memungkinkan buku rusak, hilang, duplikasi pencatatan data, serta penyimpanan.

Dampak yang terjadi akan mengakibatkan kepuasan pelanggan terhadap Apotek pun menurun dan jumlah pelanggan yang dapat dilayani dalam sehari berkurang. Selain itu terdapat pula dampak yang terjadi didalam apotek yaitu petugas apotek dikhawatirkan terjadi rawan kesalahan dalam mendata stok obat maupun transaksi. Petugas apotek yang tidak teliti dalam mengeluarkan obat *expired* yang dikeluarkan terlebih dahulu. Aplikasi ini dapat menjadi solusi untuk menangani masalah pada sistem penjualan dan pendataan di Apotek Klinik Famili

Sehat serta Aplikasi ini dapat diakses pengguna dengan fitur konsultasi untuk menanyakan informasi ketersediaan obat serta keluhan yang dialami pelanggan. Untuk itu segala pekerjaan dapat dilakukan dengan mudah.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menyediakan fitur untuk menampung keluhan bagi pengguna?
2. Bagaimana memfasilitasi petugas apotek dalam melayani transaksi penjualan obat dengan mudah?
3. Bagaimana memfasilitasi apoteker untuk mengetahui informasi mengenai ketersediaan stok obat?

3. Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah membangun aplikasi yang mampu:

1. Menyediakan fitur untuk menampung keluhan bagi pengguna dalam bentuk konsultasi
2. Menyediakan fitur untuk pengguna dalam bentuk transaksi penjualan obat
3. Menyediakan fitur untuk apoteker dalam menyajikan informasi mengenai ketersediaan stok obat

II. TINJAUAN PUSTAKA

Berikut adalah tahapan metode SDLC yang digunakan dalam membangun perangkat lunak.

A. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada aktivitas Pendefinisian Kebutuhan, peneliti akan merumuskan kebutuhan fungsional perangkat lunak dengan menggali aturan dan bisnis proses pada Apotek Klinik Famili Sehat. Peneliti melakukan wawancara pada pemilik Apotek sehingga peneliti mendapatkan suatu kebutuhan yang akan dibangun oleh peneliti. Hasil penelitian terhadap Apotek Klinik Famili Sehat yaitu Pemilik Apotek membutuhkan suatu pendataan obat dan pendataan transaksi serta Pemilik Apotek membutuhkan suatu penjualan *online* untuk mendapatkan keuntungan lebih dalam segi penjualan di Apotek Klinik Famili Sehat. Perumusan kebutuhan fungsional melibatkan empat

entitas yang akan berperan sebagai pengguna perangkat lunak, yaitu: Pelanggan, Asisten Apoteker, Apoteker/Admin dan Pemilik Apotek

B. Desain

Pada aktivitas selanjutnya, daftar kebutuhan fungsional yang sudah didapatkan akan dimodelkan kedalam suatu perancangan sistem dan perangkat lunak. Model yang akan digunakan untuk merancang sistem dan perangkat lunak adalah *Unified Modelling Language* (UML) dan *Entity Relationship Diagram* (ER-D).

C. Pembuatan Kode Program

Setelah melakukan desain sesuai analisa yang dibutuhkan, dilakukan pengkodean atau dapat disebut *coding*. Rincian kegiatan yaitu membuat aplikasi dengan menggunakan bahasa PHP, dan pembangunan aplikasi ini menggunakan MySQL sebagai database untuk menyimpan data obat, data pegawai, data resep, data konsultasi, data supplier serta data transaksi.

D. Pengujian

Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap aplikasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box Testing* dan metode *User Acceptance Test* Pengujian dilakukan berdasarkan fungsional sistem berdasarkan aktornya.

E. Implementasi

Setelah semua fungsionalitas dipastikan dapat berjalan dengan semestinya, perangkat lunak akan diuji secara lengkap pada lingkungan (*environment*) yang sebenarnya.

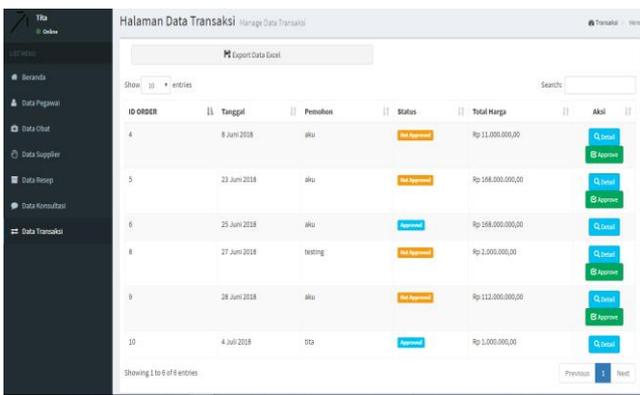
F. Pendukung atau Pemeliharaan

Perawatan atau pemeliharaan merupakan tahap terakhir dalam model *waterfall*. Akan tetapi tahap ini tidak akan terlibat dalam pengembangan aplikasi yang dibuat pada Proyek Akhir ini.

III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

A. Use Case Diagram

Use Case Diagram merupakan gambaran grafis dari sebuah sistem. Ada 4 aktor yang terdiri dari apoteker, asisten apoteker, pelanggan dan pemilik. Setiap aktor memiliki fungsi dan tugas yang berbeda namun saling berkaitan. Berikut gambaran *use case diagram*.

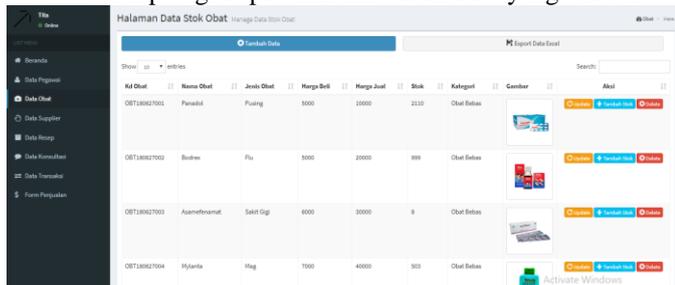


Gambar 3

Gambar Halaman Data Transaksi

c. Halaman Data Obat

Gambar di bawah ini merupakan halaman data obat untuk memudahkan petugas apotek melihat stok obat yang tersedia.

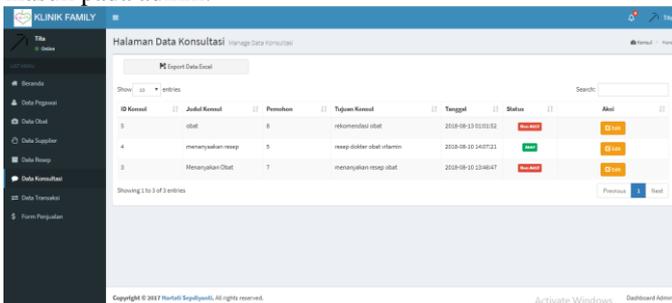


Gambar 4

Gambar Halaman Data Obat

d. Halaman Data Konsultasi

Gambar di bawah ini merupakan halaman data konsultasi yang masuk pada admin.

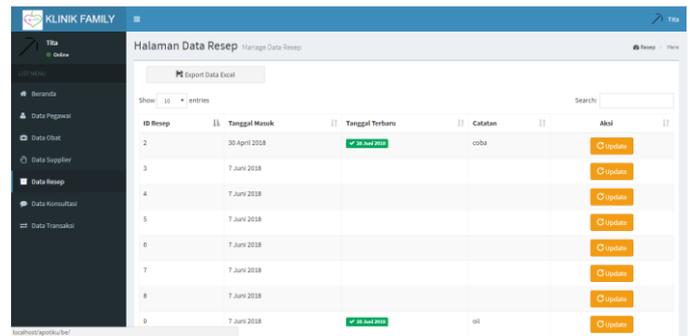


Gambar 5

Gambar Halaman Data Konsultasi

e. Halaman Data Resep

Gambar di bawah ini merupakan halaman data resep yang dibutuhkan pelanggan untuk diterjemahkan oleh petugas apotek.

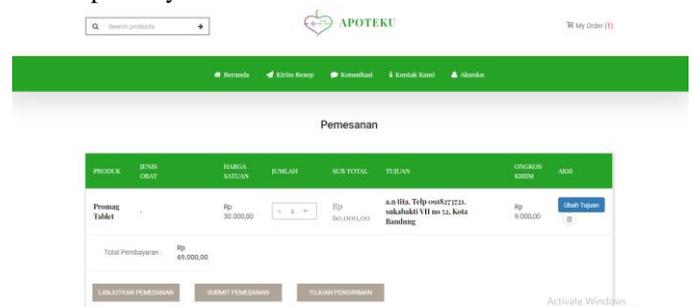


Gambar 6

Gambar Halaman Data Resep

f. Halaman Pemesanan

Gambar di bawah ini merupakan halaman Pemesanan pada aplikasi pengguna pelanggan yang membutuhkan obat yang akan dipesannya.

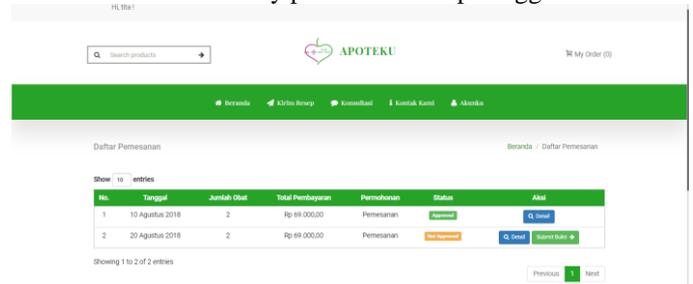


Gambar 7

Gambar Halaman Pemesanan

g. Halaman Permohonan (History)

Gambar di bawah ini merupakan halaman permohonan atau biasa disebut history pembelian dari pelanggan.



Gambar 8

Gambar Halaman Pemohonan

h. Halaman Konsultasi

Gambar di bawah ini merupakan halaman konsultasi pada pengguna pelanggan

Gambar 9

Gambar Halaman Form Konsultasi

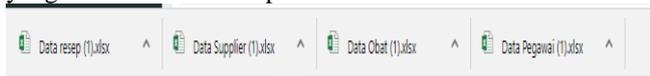


Gambar 10

Gambar Halaman Konsultasi

i. Halaman Cetak Laporan

Gambar di bawah ini merupakan halaman cetak laporan yang telah diunduh berupa excel.



Gambar 11

Gambar Halaman Cetak Laporan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa:

1. Aplikasi dapat melihat konsultasi yang masuk dan resep yang dibutuhkan pelanggan.
2. Aplikasi dapat memudahkan pelanggan dalam proses pembelian sehingga pelanggan tidak perlu datang ke apotek langsung maupun tidak perlu mengantri karena telah melakukan transaksi pada aplikasi.

3. Aplikasi dapat memantau ketersediaan obat pada Data Obat.
4. Aplikasi dapat memantau ketersediaan obat pada Data Obat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penyusunan dan implementasi proyek akhir ini, aplikasi memerlukan pembaharuan agar dapat terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi berikutnya diharapkan dapat:

1. Aplikasi yang dapat diakses kurir dalam pengiriman
2. Aplikasi diharapkan hadir dalam bentuk Android atau IOS untuk memudahkan penggunaan.

REFERENSI

- [1] Syamsuni, Farmasi Dasar dan Hitungan Farmasi, Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2006.
- [2] Steward, Grand, Sukses Manajemen Penjualan, Jakarta: PT. Erlangga, 2005.
- [3] Siregar, Charles, Farmasi Rumah Sakit Teori & Penerapan, Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2003.
- [4] Mooduto, Ha and Hidayat, Rahmat and Yuhefizar, Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla (cms), Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.
- [5] Zaki, Ali and Community, SmithDev, PHP dan MySQL, Yogyakarta: Lokomedia, 2008.
- [6] Solichin, Achmad, Pemrograman Web Dengan PHP dan MySQL, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2006.
- [7] Rahmat, MySQL Database Server, Jakarta Selatan: MediaKita, 2010.
- [8] Safitri, S, Thyo; Didi, Supriyadi;, "IPI Rancang Bangun Sistem Informasi," [Online]. Available: portalgaruda.org..

- [9] Maniah and Hamidin, Dini, Analisis Perancangan dan Sistem Informasi, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2007.
- [10] Sugiarti, Yuni, Analisis dan Perancangan UML (Unified Modelling Language) Generated VB, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- [11] Rossa and Shalahuddin, Muhammad, Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek, 2015: MediaKita, Bandung.
- [12] Mulyani, Sri Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah, Bandung: MediaKita, 2017.
- [13] Mulyani, Sri Metode Analisa dan Perancangan Sistem, Yogyakarta: Abadi Sistematika, 2017.
- [14] Supono and Putratama, Viridiandry, Framework CodeIgniter, Yogyakarta: Lokomedia, 2008.
- [15] Roger, Pressman, Software Engineering, London: Palgrave Macmillan, 2005.
- [16] Yunarso, Eka Widhi, Student Workbook Jaminan Mutu Sistem Informasi, Yogyakarta: Deepublish, 2013.